

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan peneliti sebagai berikut :

1. Kebijakan Penggunaan *E-Learning* Sistem Informasi Akademik Terpadu saat ini diterapkan oleh 85% tim pengajar yakni melihat kondisi yang mengharuskan WFH (Work From Home). Hal ini karena menjadi salah satu jalan agar proses pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan kelas akademik dan kalender akademik. Selain itu mahasiswa tetap mengikuti proses pembelajaran presentasi dan diskusi melalui via zomm atau daring, memasukan tugas dan melaksanakan ujian UTS, UAS, Proposal, Hasil Penelitian dan Skripsi secara jarak jauh. Namun untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada suatu materi, dosen sesekali mengadakan pertemuan sebagai bahan evaluasi atau yang disebut mix metode yaitu learning dan daring.
2. Faktor-faktor yang dapat menunjang *E-Learning* Sistem Infromasi Akademik Terpadu adalah salah satunya kecanggihan teknologi yang ada saat ini, dimana semuanya bisa melalui online. Kita ketahui bersama, bahwa laptop dan smartphome menjadi alat elektronik yang dimiliki oleh semua orang. Selain sebagai alat

komonikasi juga sebagai alat penting untuk bekerja atau belajar. Dengan semuanya bisa melalui online, menjadi mudah karena dosen dan mahasiswa dapat menjalankan tugas dan tanggungnya dimanapun dan kapanpun selagi dalam jangkaun koneksi jaringan.

3. Faktor-faktor yang menghambat penggunaan *E-Leraning* Sistem Informasi Akademik Terpadu dilihat dari sisi dosen adalah terlalu banyak prosedur yang harus dijalankan sebelum menerapkannya sehingga membingungkan. Dari sisi mahasiswa, terkadang perkuliahan tidak berjalan baik karena keributan yang ada melalui via zoom attau daring. Hal ini disebabkan oleh jaringan yang buruk, selain itu keterbatasan kouta yang dimiliki oleh mahasiswa.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka peneliti ingin mengusulkan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan kepada pihak-pihak tertentu antara lain :

1. Bagi Kepala Bagian Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi sebagai perancang system informasi akademik terpadu hendaknya dapat mensosialisaikan system tersebut dengan baik. Selain itu dapat melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan kampus seperi pengenalan suatu sistem terhadap tim pengajar, mahasiswa, operator dan sebagainya. Mengadakan seminar, serta melakukan perbaikan-perbaikan terutama hal-hal yang menunjang proses pelaksanaan *E-Learning* Sistem

Informasi Akademik Terpadu dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan yang sangat efektif dan sesuai yang diharapkan oleh tujuan pendidikan.

2. Bagi Dosen dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran yang baik di tengah pandemic COvid 19, hendaknya dosen selalu bekerja sama dengan kepala, Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi dan juga mahasiswa. Sehingga masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa khususnya dalam proses pembelajaran akan lebih diketahui dan mahasiswa dapat diarahkan dalam pembelajaran berlangsung.
3. Bagi Mahasiswa, hendaknya lebih memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh pihak kampus dengan baik. Dapat berkerja sama dengan dosen dan teman-teman sekelas agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu untuk lebih memahami pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh para dosen diharapkan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran daring serius, dan aktif serta ada partisipasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sunarto. (2009). *Seluk Beluk e-commerce*. Yogyakarta: Gerai ilmu.
- Anggoro Muhammad Toha. (2001). *Tutorial Elektronik Melalui Internet dan Fax*
- Anonim. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UN. Arif
- Rohman. 2012. *Kebijakan Pendidikan Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aris Suharyadi. (2012). *Implementasi E-Learning di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. UNY.
- Ahmadi, Abu. *Didaktik Metodik*. Cet.II; Semarang: CV. Toha Putra 1998
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Crow, L. dan A, Crow. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Daryanto, 2008. *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media.
- Dewi Salma Prawiradilaga. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djadja Sardjana. (2010). *Kebijakan E-Learning Perguruan Tinggi Dalam Strategi Manajemen Pendidikan*. Diakses [Http://Edukasi.Kompasiana,Com](http://Edukasi.Kompasiana,Com) pada tanggal 21 Mei 2014, pukul 13.24 WIB.
- Djamarah, Syiful. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka. Cipta. Jakarta.

Effendy, Emphy, Hartono Zhuang. (2005). *E-Learning, Konsep dan Aplikasi*.

Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. 2008. Jakarta: Erlangga.

<http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>. Diunduh 9 Januari 2015.

Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

Kartono, K. 1995. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nugroho, Bunafit. 2008. *Aplikasi E-Learning dengan PHP & Editor Dreamweaver*.

Yogyakarta: Universitas ATMA JAYA.

Satria Wahono, Romi. 2003. *Pengantar E-Learning dan*

*Pengembangannya*. [www.ilmukomputer.com](http://www.ilmukomputer.com).

Supangkat Eka Prasetya (05.11.00.49) Jurusan Teknik Informatika STIMIK

AMIKOM Purwokerto, 2009 Penerapan Aplikasi E-learning Berbasis

Web di STIMIK AMIKOM Purwokerto. Internet. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, Volume 2. (No 1 Maret 2001).Hlm. 1-14.